



## **Pengaruh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV-VI di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang**

**Eny Fatimatusuhro P.<sup>1</sup>, Bella Intan Sakina<sup>2</sup>, Muhtadi<sup>3</sup>**

*<sup>1.2.3</sup>Universitas Darul ‘Ulum Jombang*

<sup>1</sup>[enyfatim1962@gmail.com](mailto:enyfatim1962@gmail.com), <sup>2</sup>[sakinabellabellaintan4@gmail.com](mailto:sakinabellabellaintan4@gmail.com),

<sup>3</sup>[muhtadimahfudz@gmail.com](mailto:muhtadimahfudz@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pada konteks pendidikan, orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket atau kuesoner yang disebarakan kepada 40 responden siswa kelas IV-VI. Analisis datanya menggunakan teknik korelasi produk moment dengan basis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentuk karakter religius siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6008. Siswa yang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua menunjukkan pemahaman, sikap, dan perilaku religius yang baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan tersebut.

**Kata Kunci :** Orang Tua, Karakter Religius, Siswa

---

**ABSTRACT**

*In the context of education, parents serve not only as providers of physical needs but also as primary educators responsible for instilling religious and moral values in their children. This study aims to determine the influence of parents in shaping the religious character of students at Baitul Huda Pucangro Elementary School, Gudo District, Jombang Regency.*

*The research method used was quantitative, with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and questionnaires distributed to 40 respondents, students in grades IV-VI. Data analysis used a statistically based product-moment correlation technique.*

*The results showed that parents have a significant influence on the formation of students' religious character, with a correlation coefficient of 0.6008. Students who receive attention and guidance from their parents demonstrate better religious understanding, attitudes, and behavior compared to students who receive less such support.*

**Keywords:** *Parents, Religious Character, Students*

**PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter religius siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua. Dalam konteks pendidikan, orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter religius anak sangat signifikan, terutama di era digital yang penuh tantangan ini.<sup>1</sup>

Pentingnya pengaruh orang tua sebab orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk sikap religius anak melalui berbagai cara, seperti pengajaran nilai-nilai agama, peneladanan, dan pembiasaan perilaku baik. Metode yang digunakan dapat meliputi pengajaran langsung mengenai ajaran agama, motivasi untuk beribadah, dan penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif orang

---

<sup>1</sup>Evanjelita Serci Leda, *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Utama Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Dalam Keluarga.*(2021), hlm.178

tua dalam kegiatan religius, seperti menghadiri acara keagamaan bersama anak, juga sangat berpengaruh terhadap penguatan karakter religius mereka.<sup>2</sup>

Pada ayat al qur'an surah At-Tahrim ayat 6, menekankan pentingnya mendidik keluarga yang mana tersebut menjadi dasar pada penelitian ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>3</sup>*

Dalam praktiknya, peran orang tua dalam membentuk karakter religius siswa di MI Baitul Huda Pucangro meliputi berbagai strategi, seperti pengajaran langsung mengenai ajaran agama, pembiasaan dalam menjalankan ibadah, dan penegakan aturan yang berkaitan dengan nilai-nilai religius. Orang tua diharapkan dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka dengan menunjukkan sikap yang mencerminkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah juga dapat memperkuat pembelajaran religius anak.<sup>4</sup>

Namun, tantangan yang dihadapi sering kali berasal dari kesibukan orang tua dan pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung. Kendala lain yang mungkin muncul adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang cara mendidik anak dalam aspek religius.<sup>5</sup> Banyak orang tua yang merasa bahwa tanggung jawab pendidikan agama sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, sehingga mereka kurang berperan aktif dalam

---

<sup>2</sup>Alek Budi Santoso, dkk, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius (2024)*., hlm.1221

<sup>3</sup>Q.S, AT-Tahrim ayat 6.

<sup>4</sup>Saktiani, *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018* .,hlm.57

<sup>5</sup>Soni Kaputra, Engkizar Engkizar, Quratul Akyuni, Yunus Rahawarin, and Rizal Safarudin. "Dampak Pendidikan Orang Tua Terhadap Kebiasaan Religius Anak Dalam Keluarga Jama'ah Tabligh." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021): 249-268.

proses ini.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai peran mereka dalam membentuk karakter religius anak. Dengan demikian, hubungan antara orang tua dan sekolah perlu dijalin dengan baik untuk menciptakan sinergi dalam mendidik generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas tentang teori dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumenter. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket atau kuesoner yang disebarkan kepada 40 responden siswa dikelas IV-VI.

Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.<sup>9</sup> Oleh

---

<sup>6</sup>Nurjanah, Nurjanah, Rachmat Fahriza, and Nur Aini Farida. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Nilai Moral Remaja." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 72-92.

<sup>7</sup>Saktiani, *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018.*, hlm.276

<sup>8</sup>Sofya A, Novita NC, Afgani MW, Isnaini M. "Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif". *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024 Dec 15;4(3):1696-708.

<sup>9</sup>Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (n.d.), hlm.56

karena itu dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan basis statistik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Baitul Huda Pucangro pada Tahun Pelajaran 2024/2025, peneliti menemukan bahwa kebiasaan siswa dalam menggunakan ungkapan-ungkapan bernuansa karakter religius masih tergolong rendah, terutama dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

- a. Temuan Lapangan Pengamatan menunjukkan bahwa: Banyak siswa jarang mengucapkan “maaf” ketika melakukan kesalahan terhadap guru maupun teman.
- b. Sebagian siswa kurang membiasakan mengucapkan “alhamdulillah” sebagai bentuk rasa syukur.
- c. Ungkapan religius lain seperti “bismillah” sebelum memulai aktivitas dan “subhanallah” saat melihat sesuatu yang menakjubkan masih jarang terdengar.
- d. Sebagian besar siswa sudah terbiasa mengucapkan “terima kasih”, namun hal ini lebih mencerminkan kesopanan umum, bukan pembiasaan religius yang lebih luas.

#### **1) Pengaruh Orang Tua**

- a) Dari hasil pengamatan dan wawancara informal dengan guru, terlihat bahwa Pengaruh orang tua sangat memengaruhi kebiasaan berbahasa religius anak di sekolah.
- b) Keluarga yang menerapkan pembiasaan IMTAQ di rumah cenderung memiliki anak yang lebih sering mengucapkan “bismillah,” “alhamdulillah,” atau “maaf” secara spontan.
- c) Orang tua yang kurang mencontohkan penggunaan bahasa religius di rumah menyebabkan anak lebih jarang menggunakannya di sekolah.
- d) Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang rajin berinteraksi dengan ungkapan religius menunjukkan sikap lebih sopan, santun, dan religius di sekolah.

#### **2) Kesimpulan Observasi**

Lingkungan keluarga berperan besar dalam membentuk kebiasaan berbahasa religius siswa. Sekolah dapat memberikan pembelajaran dan penguatan, namun pembiasaan yang konsisten di rumah oleh orang tua adalah kunci keberhasilan penanaman

karakter religius. Mengerjakan Ibadah Pada proses pembelajaran, penulis menemukan adanya 5 anak yang masih kurang semangat dalam hal melakukan ibadah terutama kebiasaan shalat dhuha yang dilakukan setiap hari disekolah. Pada awal obsevasi, peneliti menemukan masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan arahan guru untuk kegiatan tersebut.

## 2. Hasil Wawancara

Dari hasil tanya jawab yang di lakukan peneliti dengan responden, peneliti berkesimpulan bahwa pada pertanyaan pertama yaitu bagaimana perilaku anak anda di dalam lingkungannya? dari jawaban keseluruhan reponden dapat peneliti simpulkan bahwa anak berperilaku baik dalam lingkungannya walaupun dalam lingkungan keluarganya anak kadang sedikit memberontak ketika apa yang diinginkan tidak terpenuhi. Pada pertanyaan kedua yaitu kebiasaan apa yang anda ajarkan pada anak anda? hasil jawaban dari keseluruhan responden adalah membiasakan anaknya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengajarkan tentang kebersihan diri dan mengatur waktu kegiatan anak agar terbiasa. Pada pertanyaan ketiga apakah anda membiasakan anak anda untuk mengajarkan ibadah shalat 5 waktu? dari hasil keseluruhan jawaban responden bahwa orang tua sering mengingatkan anaknya tentang ibadah shalat lima waktu. Pada pertanyaan keempat yaitu apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan anak anda misalnya menanyakan keeharian anak anda atau memberikan nasehat kepada anak anda setiap waktu? dari jawaban keseluruhan responden bahwa orang tua selalu menanyakan keseharian anak walaupun adaorang tua yang mempunyai kesibukan bekerja. Pada pertanyaan kelima yakni apakah anda membiasakan anak anda tentang kebersihan? hasil dari keseluruhan jawaban responden bahwa orang tua selalu membiasakan menjaga kebersihan terutama kebersihan diri. Pada pertanyaan keenam yakni hukuman apa yang anda berikan Ketika anak anda melakukan kesalahan? hasil dari keseluruh jawaban reponden bahwa terkadang orang tua memberikan peringatan dengan tegas dan menggertak dengan tujuan supaya anak tidak mengulangi kesalahannya lagi.

NO	Aspek yang diamati	Jumlah (N=40)	Persentase (%)
----	--------------------	------------------	-------------------

1.	Perilaku anak di lingkungan (baik meski kadang memberontak di rumah)	36	90%
2.	Kebiasaan yang diajarkan orang tua: doa, menjaga kebersihan diri, mengatur waktu	38	95%
3.	Membiasakan anak shalat 5 waktu (diingatkan orang tua)	37	92,5%
4.	Komunikasi orang tua dengan anak (menanyakan keseharian, memberi teladan, nasehat dan motivasi)	39	97,5%
5.	Membiasakan anak menjaga kebersihan (terutama kebersihan diri)	40	100%
6.	Hukuman ketika anak melakukan kesalahan (peringatan tegas/gertakan agar tidak mengulangi kesalahan)	35	87,5%
	Total skor	225	93.8%

### 3. Penyajian Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai data hasil penelitian yang terkumpul, maka dapat dilihat pada bagian berikut yang disajikan dengan menggunakan tabel-tabel beserta analisisnya.

**Tabel 1.**

#### **Hasil Jawaban Angket Tentang Pengaruh Orang Tua (X) di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo Jombang**

NO	Nama	Option				Jawaban
		AX4	BX3	CX2	CX1	
1.	Nada Farah Raidatul Janna	12	18	2	0	32
2.	M Bayu Syaputra	16	18	0	0	34
3.	Muhammad Syafi Robbani	16	24	0	0	32
4.	Asiyah Putri	12	21	0	0	33
5.	Siti Zulaichah	8	24	0	0	32
6.	Mohamad Prabowo Hatta	12	12	0	0	24
7.	Nur Mazaya Churin'in	12	21	0	0	33

8.	Arjuna Zio Putra Prasetyo	8	24	0	0	32
9.	Tya Asyifa Salsabillah Handok	12	21	0	0	33
10.	Ashila Putri Ramadhani	8	24	0	0	32
11.	Moch. Irawan Cahya Kusuma	20	15	0	0	35
12.	Evi Nurlaili Febriani	12	21	0	0	33
13.	Rohil Atikah	12	13	0	0	25
14.	Eren Naura Vatista	12	21	0	0	33
15.	Syabil Valerie Mahardika	12	21	0	0	33
16.	Asya Nur Isfa'iah	12	13	0	0	25
17.	Mochamad Varel Prasetyo	12	21	0	0	33
18.	Askia Nurin Asyifa	12	21	0	0	33
19.	Deajeng Nur Fatma Ayu	20	15	0	0	35
20.	Adiba Kanza Azzahra	20	15	0	0	35
21.	Alfi Rafiandra Syaputra	20	15	0	0	35
22.	Muhammad Fahmi Ali	20	15	0	0	35
23.	Ahmad Faisal Akbar	20	15	0	0	35
24.	Chaila Wahidatul Arumfajri	11	11	0	0	22
25.	Itaqiyuky Izzuky Khoirun Nisa'	12	21	0	0	33
26.	Mochamad Ravael Febrian	8	24	0	0	32
27.	Adika Dava	12	21	0	0	33
28.	Aura Azahra	12	21	0	0	33
29.	Mochamad Shhban Rofiq	16	18	0	0	34
30.	Yayang Kinar Kinasih	8	24	0	0	32
31.	Fajar Dana Permana	4	24	2	0	30
32.	Abdul Jabbarul Bayhaqi	8	21	2	0	31
33.	Adelia Putri Zahra	10	11	0	0	21
34.	Nada Ainurrohmah	16	18	0	0	34
35.	Taufan	16	18	0	0	34



36.	Ahmad Azka	12	21	0	0	33
37.	M Havit Abdur Rohman	16	18	0	0	34
38.	Cinta Chaira Aulia Putri	10	20	0	0	30
39.	Marsya Aulia Rahma	12	21	0	0	33
40.	Muhammad Abdahu Soleh	16	18	0	0	34
Jumlah						1.277

**Tabel 2.**

**Hasil Jawaban Angket Tentang Karakter Religius Siswa (Y) di  
Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo Jombang**

NO	Nama	Option				Jawaban
		AX4	BX3	CX2	CX1	
1.	Nada Farah Raidatul Janna	8	24	0	0	32
2.	M Bayu Syaputra	8	24	0	0	32
3.	Muhammad Syafi Robbani	4	27	0	0	31
4.	Asiyah Putri	8	24	0	0	32
5.	Siti Zulaichah	8	24	0	0	32
6.	Mohamad Prabowo Hatta	4	27	0	0	31
7.	Nur Mazaya Churin'in	8	24	0	0	32
8.	Arjuna Zio Putra Prasetyo	18	14	0	0	32
9.	Tya Asyifa Salsabillah Handok	12	21	0	0	33
10.	Ashila Putri Ramadhani	8	24	0	0	32
11.	Moch. Irawan Cahya Kusuma	12	21	0	0	33
12.	Evi Nurlaili Febriani	12	10	0	0	22
13.	Rohil Atikah	8	24	0	0	32
14.	Eren Naura Vatista	8	24	0	0	32
15.	Syabil Valerie Mahardika	12	13	0	0	25
16.	Asya Nur Isfa'iah	8	24	0	0	32
17.	Mochamad Varel	16	18	0	0	34

	Prasetyo					
18.	Askia Nurin Asyifa	16	18	0	0	34
19.	Deajeng Nur Fatma Ayu	11	11	0	0	22
20.	Adiba Kanza Azzahra	16	18	0	0	34
21.	Alfi Rafiandra Syaputra	11	9	1	0	22
22.	Muhammad Fahmi Ali	28	9	0	0	37
23.	Ahmad Faisal Akbar	28	9	0	0	37
24.	Chaila Wahidatul Arumfajri	8	24	0	0	32
25.	Itaqiyuky Izzuky Khoirun Nisa'	8	24	0	0	32
26.	Mochamad Ravael Febrian	12	21	0	0	33
27.	Adika Dava	20	12	0	0	35
28.	Aura Azahra	8	24	0	0	32
29.	Mochamad Shhban Rofiq	12	13	0	0	25
30.	Yayang Kinar Kinasih	20	15	0	0	35
31.	Fajar Dana Permana	16	18	0	0	34
32.	Abdul Jabbarul Bayhaqi	4	27	0	0	31
33.	Adelia Putri Zahra	4	24	2	0	30
34.	Nada Ainurrohmah	12	21	0	0	33
35.	Taufan	12	21	0	0	33
36.	Ahmad Azka	12	21	0	0	33
37.	M Havit Abdur Rohman	12	21	0	0	33
38.	Cinta Chaira Aulia Putri	10	11	0	0	21
39.	Marsya Aulia Rahma	8	24	0	0	32
40.	Muhammad Abdahu Soleh	11	10	0	0	21
Jumlah						1.229

Berdasarkan tabel 1 tentang Pengaruh Orang Tua (X) Dalam Membentuk Karakter Religius siswa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo Jombang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}N &= 40 \\ \sum x &= 1.277 \\ M_x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.277}{40} = 31,925\end{aligned}$$

Dengan uraian tersebut rata-rata yang diperoleh atau rata-rata tentang Pengaruh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gugo Jombang adalah tinggi. Adapun alasan penulis dalam menyimpulkan bahwa nilai angket atau rata-rata tentang Pengaruh Orang Tua adalah tinggi sebagai berikut:

- a. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item tes (10 soal) dengan menjawab “Sangat Setuju” semuanya, yang mana nilai Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1.
- b. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu:
  - 1) Antara 26,7-40 = tinggi
  - 2) Antara 13,4-26,6 = sedang
  - 3) Antara 0-13,3 = rendah

Sedangkan berdasarkan tabel 2 Tentang Karakter Religius Siswa (Y) di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo Jombang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}N &= 40 \\ \sum y &= 1.229 \\ M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{1.214}{40} = 30,35\end{aligned}$$

- a. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item tes (10 soal) dengan menjawab “Sangat Setuju” semuanya, yang mana nilai Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1.
- b. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu:
  - 1) Antara 26,7-40 = tinggi
  - 2) Antara 13,4-26,6 = sedang
  - 3) Antara 0-13,3 = rendah

#### 4. Analisis Data

Untuk mendapatkan data dan hasil dari penelitian sebelum menuju pada kesimpulan terakhir, maka terlebih dahulu menganalisis data hasil penelitian. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang berupa hasil angket penerapan karakter religius siswa dan peran orang tua dengan pengambilan sampel sebesar 56% atau sebanyak 40 siswa, maka keseluruhan data yang sudah masuk dapat dianalisa dengan Teknik korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson.

Adapun Analisis yang dapat dilakukan penulis sebagai berikut:

**Table 3.**

**Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV- VI di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo Jombang**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	32	32	1.024	1.024	1.024
2	34	32	1.156	1.024	1.088
3	32	31	1.024	961	992
4	33	32	1.089	1.024	1.056
5	32	32	1.024	1.024	1.024
6	24	31	576	961	744
7	33	32	1.089	1.024	1.056
8	32	32	1.024	1024	1056
9	33	33	1.089	1.089	1.089
10	32	32	1.024	1.024	1.024
11	35	33	1.225	1.089	1.155
12	33	22	1.089	484	726
13	25	32	625	1.024	800
14	33	32	1.089	1.024	1.056
15	33	25	1.089	625	825
16	25	32	625	1.024	800
17	33	34	1.089	1.156	1.122
18	33	34	1.089	1.156	1.295
19	35	22	1.225	484	770

20	35	34	1.225	1.296	1190
21	35	22	1.225	484	770
22	35	33	1.225	1089	1155
23	35	25	1.225	625	875
24	22	32	484	1.024	704
25	33	32	1.089	1.024	1.056
26	32	33	1.024	1.089	1.056
27	33	35	1.089	1.225	1.155
28	33	32	1.089	1.024	1.056
29	34	25	1.156	625	850
30	32	35	1.024	1.225	1.120
31	30	34	900	1.156	1.020
32	33	30	1.089	900	961
33	21	33	441	1.089	693
34	34	33	1.156	1.089	1.122
35	34	21	1.156	1.089	1.122
36	33	33	1.089	1.089	1.089
37	34	33	1.156	1.089	1.122
38	30	21	900	441	630
39	33	32	1.089	1.024	1.056
40	34	21	1.156	441	714
$\Sigma$	1277	1214	41.151	38.383	39.218

Dari Tabel diatas didapat:

$$N = 40$$

$$\sum X = 1277$$

$$\sum Y = 1214$$

$$\sum X^2 = 41.151$$

$$\sum Y^2 = 38.383$$

$$\sum XY = 39.218$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x^2)(N\sum y^2 - \sum y)^2)}} \\ &= \frac{40 \times 39.218 - (1277)(1214)}{\sqrt{40 \times 41.151 - (1277)^2)(40 \times 38.383 - (1214)^2}} \\ &= \frac{1.568.720 - 1.550.278}{\sqrt{(1.646.040 - 1.630.729)(1.535.320 - 1.473.796)}} \\ &= \frac{18.442}{\sqrt{(15.311)(61.524)}} \\ &= \frac{18.442}{\sqrt{941.993.964}} \\ &= \frac{18.442}{30.691} \\ &= 0,6008 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya kolerasi yang didapatkan maka rxy diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut:

**Table 4.**  
**Interpretasi Kolerasi**

Besarnya “r” Product Moment rxy	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah / rendah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah / rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang / cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,6008$  yang besarnya berkisar antara  $0,40-0,70$  berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan, maka antara Variable X dan Variable Y itu adalah terdapat korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup.

Dan apabila dikonsultasikan dengan table "r" product moment  $df=N-2$   $40-2=38$  pada taraf signifikansi two tailed 5%  $0,3120$  dan 1%  $0,2638$ . Sehingga dapat dinyatakan sebagai  $r$  hitung  $>$   $r$  table karena  $r$  hitung  $= 0,672$ .

Selelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,6008^2 \times 100\% \\ &= 36.0960 \times 100\% \\ &= 36.09\%. \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa karakter religius siswa ditentukan oleh peran orang lain dengan presentase sebesar 36.09% sedangkan -36.08% ditentukan oleh factor lain.

## **5. Penguji Hipotesis**

Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini dikarenakan hasil menunjukkan adanya korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup antar Pengaruh orang tua (X) terhadap karakter religius siswa (Y) yaitu sebesar 36.09% ditentukan oleh pengaruh orang tua sedangkan, 36.08%. karakter religius ditentukan dengan faktor lain (selain pengaruh orang tua).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif mengenai Pengaruh orang tua dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Kec. Gudo Kab. Jombang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh orang tua secara umum (singnifikan) terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai signifikan. Dimana

diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,6008 bila diinterpretasikan dengan nilai “Y” Product moment berada diantara 0,40-0,70 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable X (Pengaruh Orang Tua) terhadap variable Y (Karakter Religius Siswa) terdapat pengaruh atau berkolerasi sedang atau cukup, begitu pula diinterpretasikan dengan nilai “r” Product moment yang diperoleh ternyata  $r$  hitung (0,6008) lebih besar dari  $r$  table (0,3044) sehingga Hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima 36,09%.

2. Bentuk-bentuk Pengaruh orang tua dalam membentuk karakter religius siswa mencakup tiga aspek utama, yaitu pemberian teladan, pengawasan, dan motivasi. Orang tua berperan sebagai model perilaku religius dengan melaksanakan ibadah secara konsisten, mengajak anak sholat berjamaah, membaca Al-Qur’an bersama, serta membiasakan doa-doa harian. Selain itu, orang tua juga mengawasi kegiatan anak, membatasi penggunaan gawai secara bijak, serta memberikan dorongan dan penghargaan atas pencapaian spiritual anak.
3. Keterlibatan orang tua yang terstruktur dan berkelanjutan sangat berkontribusi terhadap penguatan nilai-nilai religius anak. Siswa yang mendapatkan perhatian spiritual dan pendidikan agama dari orang tuanya di rumah, serta dukungan terhadap kegiatan keagamaan di sekolah, menunjukkan sikap religius yang lebih baik seperti rajin beribadah, bersikap jujur, santun, dan sabar. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua melalui program pembinaan karakter religius secara terpadu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alek Budi Santoso, Abdul Wahib, and Suja’i Suja’i, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang,” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 02 (June 11, 2024): 1618–1635.
- Andrianie et al., “Karakter Religius : Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter” t.t.



- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007)
- Leda, Evanjelita Serci, "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Utama Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Dalam Keluarga di RT 049 Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang (UPT Perpustakaan Undana, 2021), accessed November 22, 2024," [//skripsi.undana.ac.id/index.php?id=2598&p=show\\_detail](http://skripsi.undana.ac.id/index.php?id=2598&p=show_detail).
- Apriani, Firdha Dwi. Maya Safitri, and Jumat Barus, "The Impact of Puppet Show Media on Grade 3 Students' Listening Skills at SDN 1 Syamtalira Bayu," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 4, no. 1 (June 11, 2023): 35–48.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Impementasi* (Bandung: ALFABETA, 2012).
- Khoirroni, Inayah Adhani, "Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital", *R.P.*. Vol. 02 No. 02 (2023): Juni 2023, 02, 269-279.
- Kaputra, Soni, Engkizar Engkizar, Quratul Akyuni, Yunus Rahawarin, and Rizal Safarudin. "Dampak Pendidikan Orang Tua Terhadap Kebiasaan Religius Anak Dalam Keluarga Jama'ah Tabligh." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, Maria Ulfa, "Teori Belajar Sosial Menurut Vygotsky & Zona Perkembangan Proksimal," *tirto.id*, last modified September 2, 2021, accessed December 8, 2024, <https://tirto.id/teori-belajar-sosial-menurut-vygotsky-zona-perkembangan-proksimal-gjal>.
- Nurwati, P. "Peran Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Batuan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma", (2020).
- Nurjanah, S. "Implementasi Teori Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Anak". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10 (1), 2020, 40–50.
- Rofi'ah, L.. "Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), 2020, 655–662. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.446>
- Rochbani IT, Miswanto M. "Korelasi Antara Gaya Kepemimpinan dengan Komitmen Organisasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri

- Provinsi Kepulauan Riau". Prosiding *Keislaman dan Sains*. 2025 Jan 25;1(1):158-73.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm.123-165.
- Saktiani, Salmadina. “*Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2018)*” (N.D.).
- Santoso, Alek Budi, Abdul Wahib, and Suja’i Suja’i. “*Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang.*” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 02 (June 11, 2024): 1618–1635.
- Sufiyah Rahmawati, Martarosa Maulidia, and Aisyah Nur Imani, “*Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Dan Akhlak Anak Di Dusun Rotonongo Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan,*” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 1 (January 29, 2024): 223–232.
- Sofya A, Novita NC, Afgani MW, Isnaini M. "Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif". *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024 Dec 15;4(3):1696-708.
- Zakiya, A. P. (n.d.). "*Peran Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini.*", 2022, 71-78

## **BIODATA**

Nama lengkap saya Bella Intan Sakina, biasa dipanggil Bella. Saya lahir di Jombang pada tanggal 26 September 2021. Saat ini saya tinggal bersama keluarga di Parimono, Plandi, Jombang, sebuah lingkungan yang tenang dan nyaman untuk belajar serta berkembang. Saya merupakan anak dari pasangan Urifan (ayah) dan Binti (ibu), dua sosok yang selalu mendukung saya dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.



Pendidikan dasar saya tempuh di MI Mujahidin, tempat di mana saya mulai mengenal dunia pendidikan secara formal dan membentuk fondasi karakter serta nilai-nilai agama. Setelah lulus dari MI, saya melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTsN Plandi Jombang, di mana saya mulai aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan mengembangkan minat di bidang akademik maupun non-akademik. Pendidikan menengah atas saya lanjutkan di MAN 8 Jombang, sebuah madrasah aliyah yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual saya secara seimbang.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Darul ‘Ulum Jombang yang masuk pada tahun 2021 dan lulus ditahun 2025. Untuk keperluan komunikasi, saya dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp di 085730094402. Saya berharap perjalanan pendidikan dan kehidupan saya ke depan dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi diri sendiri.